

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR KULIT PISANG PADA PERTUMBUHAN BIBIT VANILI (*Vanilla planifolia* A.)

Oleh:

WAYAN PEKI ADI PUTRA

RINGKASAN

Salah satu tantangan yang dihadapi para petani vanili di Indonesia adalah rendahnya produksi dan kualitas tanaman. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penggunaan bahan organik dalam pemupukan menjadi salah satu langkah penting guna menjaga kelembaban dan kualitas tanah. Pupuk organik cair yang terbuat dari kulit pisang merupakan alternatif yang mudah diperoleh. Kulit pisang mengandung unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), yang sangat dibutuhkan tanaman sekaligus membantu menjaga kesuburan tanah dalam kondisi yang relatif seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk organik cair dari kulit pisang yang paling efektif untuk menunjang pertumbuhan bibit vanili. Metode yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan beberapa perlakuan dosis, yaitu kontrol tanpa pupuk (P0), 60 ml tanaman⁻¹ (P1), 120 ml tanaman⁻¹ (P2), 180 ml tanaman⁻¹ (P3), dan 240 ml tanaman⁻¹ (P4). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (uji F) pada taraf signifikansi 5%. Apabila terdapat perbedaan yang nyata, akan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk 240 ml per tanaman (P4) memberikan hasil terbaik, dengan nilai rata-rata tertinggi pada beberapa parameter seperti tinggi tanaman (31,09 cm), diameter batang (0,94 mm), jumlah daun (6 helai), dan jumlah ruas (6) pada umur 60, 90, dan 120 hari setelah tanam (HST).

Kata kunci: Pupuk organik dari kulit pisang, kulit pisang dan vanili.